

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Kampus A Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2017.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian menurut tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dibedakan menjadi tiga yaitu deskriptif, komparatif dan asosiatif (Sugiono 2007, diacu dalam Dwi 2010). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif melalui Survei dengan memberikan instrumen berupa kuisisioner. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan suatu gejala sosial (Kountor 2007). Dalam penelitian survei peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk kuisisioner/pertanyaan yang diberikan kepada responden.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian (Noor, 2011). Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Tata Boga yang masih aktif di Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari berbagai angkatan. Menurut

Sugiharto, dkk (2001), sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat diharapkan dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (Sugiyono, 2010). Sampel yang akan digunakan adalah seluruh Mahasiswa aktif Pendidikan Tata Boga berjumlah 35 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Variabel Terikat (media Kanal Youtube Masak.TV)

3.4.1.1 Definisi Konseptual

Pemanfaatan mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia melalui program jangka pendek dan jangka panjang yang berdampak secara individual, institusi, maupun negara. Kemajuan teknologi yang mempengaruhi sistem pembelajaran pendidikan yang mana adalah proses yang berkesinambungan membuat mahasiswa lebih dapat memanfaatkan media atau alat bantu yang mampu merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien. Adanya keterbatasan dalam membaca buku resep sebagai sumber belajar pada praktik pembelajaran, media *online Youtube* dapat digunakan untuk membantu dalam pencarian resep dalam bentuk konten audio visual, salah satunya adalah media Kanal *Youtube Masak.TV* . Sebagaimana media pembelajaran, sumber belajar pun mempunyai fungsi yang tak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran. Pada pendidikan anak usia dini, fungsi sumber belajar lebih cenderung memberikan kesempatan

proses berasosiasi kepada anak untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan dengan menggunakan berbagai alat, buku, nara sumber, atau tempat (Sudono, 2000).

3.4.1.2 Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur, maka perlu didefinisikan secara operasional yaitu suatu *define* yang memberikan penjelasan suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian penelusuran Media *YouTube* Kanal Masak.TV yaitu dengan menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya (Arikunto, 2010). Dari definisi operasional diatas yang menggunakan skala *Guttman* dengan ketentuan kriteria penelitian Ya mendapat skor 1 dan kriteria Tidak mendapat skor 0.

3.5 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006) mengatakan, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang di ketahui. Kuesioner yang digunakan adalah dengan menggunakan skala *Guttman* yang diperoleh berupa data interval atau ratio dikhotomi (dua alternatif) (Sugiyono, 2013). Dari setiap pertanyaan, responden harus menjawab dengan tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Bobot dari tiap-tiap pilihan jawaban terdapat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Kisi Instrumen Masak.TV sebagai Sumber Belajar

Variabel	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	
		Positif	Negatif
Pemanfaatan <i>YouTube</i> Masak.TV sebagai sumber belajar pada Mahasiswa Tata Boga	Informasi pendahuluan mengenai <i>YouTube</i>	1	-
	Materi Pada Masak.TV	2, 3, 6, 7, 13, 14, 15 & 19	4, 10, 11 & 12
	Manfaat Masak.TV sebagai Sumber Belajar	5, 8, 16,17, 20, 21, 22, 23 & 24	9, 18 & 25

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono 2010). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas instrumen, sebagai berikut:

1. Membuat indikator atau aspek-aspek yang akan dinilai lalu menyusun pertanyaan.
2. Membuat kisi-kisi yang disesuaikan dengan pertanyaan yang telah dibuat sebanyak 25 butir soal.
3. Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada dosen ahli, dan terdapat kekurangan pada jumlah pertanyaan dan penulisan sehingga harus diperbaiki.
4. Menambahkan jumlah pertanyaan menjadi 30 butir soal dan memperbaiki pertanyaan sesuai dengan saran dosen ahli.

5. Mengkonsultasikan kembali instrumen yang telah diperbaiki kepada dosen ahli.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka dilakukan melakukan pengumpulan data melalui angket dan wawancara, dalam penyebaran angket, terdapat 35 Mahasiswa aktif yang menjadi responden. Dalam angket tersebut terdapat 25 butir pertanyaan yang dijabarkan dari aspek-aspek penelitian yang sudah disebutkan. Selain itu terdapat isian yang diperlukan untuk memperoleh informasi tentang profil responden.

Setelah angket responden terkumpul dilakukan pengecekan, sesuai dengan butir aspek yang perlu dikonfirmasi lebih jauh. Untuk menguji kesahihan instrumen maka diuji coba terlebih dahulu kepada 10 orang Mahasiswa aktif, lalu dianalisis per-butir.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara ditampilkan secara deskriptif. Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data digunakan proses tahapan data ke dalam tabel, grafik dan ukuran rata-rata untuk menampilkan data yang diperoleh (Kountor 2007).

Jawaban responden pada setiap butir angket ditabulasi, diprosentasikan dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi responden terhadap variabel tertentu. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan dideskripsikan dan dikaitkan dengan kurikulum dan kompetensi Mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.